LAPORAN PENELITIAN DOSEN MUDA

PENGEMBANGAN KONSEP DIRI PADA ETNIS JAWA-CINA ARAB: ASPEK KOMPETENSI SOSIAL PADA ANAK

Oleh :
Rosana Dewi Yunita, M.Si, Psikolog
Miwa Patnani, M.Si, Psikolog
Lisnawati R Purtojo, M.Si, Psikolog

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

TAHUN 2009

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL
PENELITIAN DOSEN MUDA

1 ba. Judul Penelitian	: PENGEMBANGAN **KONSEP DIRI** PADA ETNIS JAWA-CINA-ARAB: ASPEK KOMPETENSI SOSIAL PADA ANAK
b. Bidang Ilmu	: Psikologi Pendidikan Lintas Budaya
c. Kategori Penelitian	: Dosen Muda
2. Ketua Peneliti	:
a. Nama Lengkap dan Gelar	: Rosana Dewi Yunita, M.Si, Psikolog
b. Jenis Kelamin	: Perempuan
c. Golongan/Pangkat	: III A/Asisten Ahli
d. NIP/NIK	: 841
e. Jabatan Fungsional	:-
f. Fakultas/Jurusan	: Psikologi
4. Susunan Tim Peneliti	:
Anggota	: Miwa Patnani, M.Si.Psikolog Lisnawati R Purtojo, M.Si, Psikolog
5. Lokasi Penelitian	: Surakarta
6. Lama Penelitian	: 5 bulan
7. Biaya Penelitian	: Rp 9.150.000,00

Surakarta, Oktober 2009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi

(Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si, Psikolog)
NIP/NIK 838

Ketua Peneliti

(Rosana Dewi Yunita, M.Si, Psikolog)
NIP/NIK 841

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Harun Joko Prayitno
NIP.132 049 998

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Markhamah,M.Hum
NIP.131 683 025

RINGKASAN PENELITIAN

PENGEMBANGAN KONSEP DIRI PADA ETNIS JAWA-CHINA-ARAB: ASPEK KOMPETENSI SOSIAL PADA ANAK

Oleh:
Rosana Dewi Yunita
Miwa Patnani
Lisnawati Ruhaena

Usia kanak-kanak awal merupakan masa peka bagi seorang anak di dalam mengembangkan berbagai kemampuannya. Pada masa peka terdapat pematangan fungsi-fungsi psikis yang siap untuk merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, Konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama serta sosial dan emosional (Diknas, 2004). Pada dasarnya setiap anak berbeda, mereka berbeda dalam tingkat kinerja, kecepatan belajar, dan gaya belajar. Anak-anak berada dalam kesukuan, budaya, kelas sosial, dan bahasa dalam keluarga. (Slavin, 2008). Slavin juga menjelaskan bahwa pada saat anak-anak memasuki sekolah, mereka telah menyerap banyak aspek budaya di tempat mereka dibesarkan, seperti bahasa. Berk dan Winshler (dalam McClelland, Kant, & Lunt, 1992) mengemukakan bahwa perkembangan sosial yang dimulai sejak lahir akan berkembang pesat selama masa kanak-kanak awal.

Ladd (dalam McClelland, dkk, 1992) menyebutkan adanya beberapa penelitian tentang anak-anak yang kurang mempunyai kompetensi sosial sampai dengan usia enam tahun. Anak-anak ini kemungkinan akan menjadi orang dewasa yang mempunyai risiko tinggi mengalami gangguan dalam beberapa hal, misalnya gangguan perilaku dan kurangnya motivasi berprestasi.

Indonesia merupakan negara yang tergolong multikultural, dimana berpengaruh terhadap kebiasaan dan perilaku masyarakatnya. Berbagai studi menunjukkan adanya perbedaan pandangan dan pola asuh orangtua terhadap anak dari berbagai latar budaya yang ada. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana peran mereka dalam mengembangkan konsep diri anak yang berpengaruh terhadap kompetensi sosial mereka. Tanpa memahami latar belakang budaya yang ada, ada kecenderungan memberi perlakuan yang sama pada anak didik, dimana hal tersebut bisa menimbulkan masalah di kemudian hari.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana peran orangtua dalam mengembangkan kompetensi sosial anak. Fokus penelitian ini lebih pada meneliti peran orangtua dari berbagai

golongan etnis dalam mengembangkan salah satu aspek dari kompetensi sosial, yaitu aspek konsep diri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

Berdasar hasil analisa data, nampak bahwa kemampuan anak telah sesuai dengan taraf perkembangannya. Pencapaian kemampuan itu tampaknya tidak lepas dari pengaruh keluarga. Dari hasil observasi dan wawancara, nampak bahwa pola asuh orangtua menjadi faktor utama bagaimana pola perilaku anak. Tujuan awal dari penelitian ini untuk melihat kompetensi anak dan konsep diri anak berdasarkan keturunan/etnis, belum terlihat dengan jelas. Konsep diri pada subjek penelitian sudah berkembang dengan cukup baik, hanya saja rasa percaya diri yang masih perlu dikembangkan. Dari hasil penelitian, nampak bahwa tidak ada perbedaan konsep diri atau kompetensi pada subjek penelitian.

Pada peneliti selanjutnya dapat berupaya lebih dalam mengetahui perbedaan etnis dengan aneka ragam latar belakang budaya dan pengaruhnya terhadap pengasuhan maupun konsep diri anak dengan memilih lokasi penelitian yang lebih spesifik.

Prakata

Alhamdulillah, Syukur kepada Allah, SWT yang telah memberikan kelancaran bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Penelitian ini masih banyak kekurangan, namun diharapkan akan tetap dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk meningkatkan kualitas bangsa pada umumnya dan perkembangan anak pada khususnya.

Peneliti menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si, Psikolog sebagai Dekan Fakultas Psikologi UMS yang telah memberi kesempatan dan mendukung peneliti dalam melakukan penelitian
- Miwa Patnani, MSi, Psikolog dan Mbak Lisnawati, S.Psi, MSi, Psikolog yang telah banyak membantu penelitian ini hingga dapat berjalan dengan lancar
- Setya Asyanti, MSi, Psikolog yang banyak mendukung dan memberi masukan yang berarti.
- Pak Nafi, yang banyak membantu sehingga penelitian ini dapat selesai dengan lancar
- Seluruh mahasiswa asisten peneliti yang telah berusaha untuk mendapatkan data yang berguna bagi penelitian ini
- Ibu Dra. Partini, M.Si, atas bantuannya dalam mencarikan subjek penelitian
- Ayah-Ibu dan Adik peneliti atas segala doa dan dukungannya
- Suami serta anak-anakku atas begitu besarnya perhatian, pengertian serta segala bentuk dukungannya
- Mbak Lusi Nuryanti, Mbak Usmi, Mbak Tari, Bu Nanik, Mbak Eny, Mbak Hertin dan semua teman-teman di Fakultas Psikolog UMS atas kebersamaan serta diskusi yang sangat bermanfaat.
- Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas segala bantuan dan dukungannya

Surakarta, Oktober 2009